

***THE DETERMINATION OF LOCUS OF CONTROL, WORK DISCIPLINE,  
WORKING ENVIRONMENT TO WORK SATISFACTION AS A VARIABLE  
MEDIATOR TO THE MOTIVATION OF EMPLOYEE WORK  
KARIMUN DISTRICT FISHERIES OFFICE***

***Dedy Irawan***

*Department of Management, Faculty of Economics, Batam University, Indonesia.  
Batam, 29415, Riau Island, Indonesia.*

***Coresspondent:***

*Faculty of Economics, University of Batam.*

*Email: zonamanajemen@univbatam.ac.id.*

***ABSTRACT***

*In this study, researchers used data respondents, such as gender, age and long working respondents to provide information on the characteristics of respondents. The questionnaire was spread over 38. The discussion in this chapter is the result of field studies to obtain data on the questionnaire responses that measure five key variables in the study, namely locus of control, work discipline, work environment, job satisfaction and employee motivation. Analysis of data with parametric and non parametrics statistics using SEM-PLS (structural Equation Modelling-Partial Least Square) on the research variables, instrument test, normality test, hypothesis test, as well as discussion of the hypothesis test results and path analysis Path. This research uses path analysis to test relationship patterns that reveal the influence of variables or a set of variables against other variables, both direct influences and indirect influences. Calculation of line coefficient in this study assisted with Smart PLS Ver 3.0. To find out the direct and indirect influences between variables then be seen from the calculation result of the line coefficient and to know the significance. The effect of the X3 variable against X4 has a P-Values value of  $0.002 < 0.05$ , so it can be stated that the effect between X3 against X4 is significant. The effect of the variable X3 against Y has a P-Values value of  $0.047 < 0.05$ , so it can be stated that the effect between X3 to Y is the Significance of the Effect of X4 variables against Y has a P-Values value of  $0.047 < 0.05$ , so it can be stated that the effect between X4 to Y is significant. The effect of the X1 variable against X4 has a P-Values value of  $0.021 < 0.05$ , so it can be stated that the effect between X1 against X4 is significant. The effect of a X1 variable against Y has a P-Values value of  $0.011 < 0.05$ , so it can be stated that the effect between X1 to Y is significant. The effect of a variable X2 against X4 has a P-Values value of  $0.008 < 0.05$ , so it can be stated that the effect of X2 against X4 is significant. The effect of a variable X2 against Y has a P-Values value of  $0.041 < 0.05$ , so it can be stated that the effect of the X2 against Y is significant.*

***Keywords: Locus Of Control, work discipline, work environment, job satisfaction, work motivation.***

## PENDAHULUAN

Perikanan Kabupaten Karimun dari dimensi wilayah merupakan bagian dari pembangunan regional Kabupaten Karimun dan secara sektoral merupakan Implementasi dari pembangunan perikanan secara nasional. Pembangunan Perikanan Kabupaten Karimun pada tahun 2018 merupakan pembangunan yang berkelanjutan guna memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada dengan meningkatkan mutu hasil perikanan. Potensi Sektor Perikanan merupakan potensi ekonomi yang harus dikelola secara bertanggung jawab dan berkesinambungan, sehingga strategi yang diterapkan adalah pengelolaan dan pengendalian sumber daya ikan agar tetap terjaga kelestariannya, dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat khususnya Nelayan dan Pembudidaya, maka perlu disusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perikanan Kabupaten Karimun sebagai prinsip transparansi dan akuntabilitas yang merupakan pilar penting pelaksanaan Tata Kelola pemerintahan yang baik. Dinas Perikanan Kabupaten Karimun merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja dalam melakukan visi dan misinya sebagai untuk memperbaiki kinerja di masa mendatang. Dalam meningkatkan locus of control yang menunjang dalam terwujudnya visi dan misi tersebut. Faktor internal adalah individu yang yakin bahwa mereka merupakan pemegang kendali atas apapun yang terjadi pada diri mereka, sedangkan faktor eksternal adalah individu yang yakin bahwa apapun yang terjadi pada diri mereka dikendalikan oleh kekuatan luar seperti keberuntungan dan kesempatan. Disiplin kerja itu bilamana pegawai selalu datang

serta pulang tepat pada waktunya. Pendapat itu hanya salah satu yang dituntut oleh organisasi. Manajemen apa saja dalam pelaksanaannya memerlukan disiplin segenap anggota organisasi. Disiplin dikatakan juga sebagai sarana untuk melatih dan mendidik orang-orang terhadap peraturan-peraturan agar ada kepatuhan dan supaya dapat berjalan dengan tertip dan teratur dalam organisasi. Lingkungan kerja merupakan aspek penting yang harus diperhatikan organisasi sebab sebagian besar aktivitas pegawai berada di dalam lingkungan kerja disekitarnya. Semakin baiknya lingkungan kerja akan mengakibatkan pencapaian kinerja organisasi secara maksimal. Jadi kepuasan kerja adalah hasil keseluruhan dari derajat rasa sukanya tenaga kerja terhadap berbagai aspek dari pekerjaannya. Apabila seseorang senang terhadap pekerjaannya maka orang tersebut puas terhadap pekerjaannya. Motivasi kerja adalah Iklim kerja yang sehat dapat mendorong sikap keterbukaan baik dari pihak karyawan maupun pihak pengusaha sehingga mampu menumbuhkan Lingkungan Kerja kerja yang searah antara karyawan dengan pengusaha dalam rangka menciptakan ketentraman kerja dan kelangsungan usaha kearah peningkatan produksi dan produktivitas kerja. Meski motivasi kerja umum terkait dengan upaya ke arah sasaran apa saja, dalam konteks organisasi maka motivasi kerja berfokus pada tujuan organisasi.

Rumusan masalah

1. Apakah *Locus Of Control* mendeterminasi secara langsung terhadap Kepuasan Kerja pegawai

- Dinas Perikanan Kabupaten Karimun?
2. Apakah Disiplin Kerja mendeterminasi secara langsung terhadap Kepuasan Kerja pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Karimun?
  3. Apakah Lingkungan Kerja mendeterminasi secara langsung terhadap Kepuasan Kerja pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Karimun?
  4. Apakah Kepuasan Kerja mendeterminasi secara langsung terhadap Motivasi Kerja pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Karimun?
  5. Apakah *Locus Of Control* mendeterminasi secara langsung terhadap Motivasi Kerja pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Karimun?
  6. Apakah Disiplin Kerja mendeterminasi secara langsung terhadap Motivasi Kerja pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Karimun?
  7. Apakah Lingkungan Kerja mendeterminasi secara langsung terhadap Motivasi Kerja pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Karimun?

## **METODOLOGI**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data responden, seperti jenis kelamin, usia dan lama bekerja responden agar dapat memberikan informasi mengenai karakteristik responden. Dimana dari angket kuesioner yang di sebar sebanyak 38. Pembahasan pada bab ini merupakan hasil studi lapangan untuk memperoleh data jawaban

kuesioner yang mengukur lima variabel pokok dalam penelitian ini, yaitu locus of control, disiplin kerja, lingkungan kerja, kepuasan kerja dan motivasi kerja pegawai. Analisis data dengan statistik parametrik dan non parametrik dengan menggunakan SEM-PLS (Struktural Equation Modelling-Partial Least Square) mengenai variabel penelitian, uji instrumen, uji normalitas, uji hipotesis, serta pembahasan terhadap hasil uji hipotesis dan Path Analisis Jalur. Penelitian ini menggunakan analisis jalur (path analysis) untuk menguji pola hubungan yang mengungkapkan pengaruh variabel atau seperangkat variabel terhadap variabel lainnya, baik pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung. Penghitungan koefisien jalur dalam penelitian ini dibantu dengan Smart PLS Ver 3.0. Untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel maka dilihat dari hasil perhitungan koefisien jalur dan untuk mengetahui signifikansi. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Karimun yang berjumlah sebanyak 38 orang tanpa melihat strata dan bidang tugas tertentu. Arikunto (dalam Riduwan, 2012:210) mengemukakan bahwa untuk sekedar ancer-ancer apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Oleh karena keterbatasan populasi maka semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian sehingga penelitian ini menggunakan sampel jenuh yang pengambilannya dilakukan melalui Teknik Sensus dengan menggunakan proporsional random sampling.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Konsistensi Internal

Analisis konsistensi internal adalah bentuk reliabilitas yang digunakan untuk menilai konsistensi hasil lintas item pada suatu tes yang sama. Pengujian

konsistensi internal menggunakan nilai reliabilitas komposit dengan kriteria suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai reliabilitas komposit > 0,600 (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014).

**Tabel 1**  
**Analisis Konsistensi Internal**

Variabel	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
X1	0,872	0,887	0,899	0,530
X2	0,885	0,888	0,911	0,593
X3	0,910	0,918	0,927	0,615
X4	0,918	0,922	0,934	0,643
Y_	0,915	0,921	0,932	0,633

Sumber : Pengolahan Data (2020)

Berdasarkan data analisis konsistensi internal pada tabel di atas diperoleh hasil bahwa variabel X1 memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar 0,899 > 0,600 maka variabel X1 adalah reliabel, kemudian variabel X2 memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar 0,911 > 0,600 maka variabel X2 adalah reliabel, variable X3 memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar 0,927 > 0,600 maka variabel X3 adalah reliabel, variabel X4 memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar 0,934 > 0,600 maka variabel X4 adalah reliabel, variabel Y memiliki nilai

reliabilitas komposit sebesar 0,932 > 0,600 maka variabel Y adalah reliabel.

### Validitas Konvergen

Validitas konvergen digunakan untuk melihat sejauh mana sebuah pengukuran berkorelasi secara positif dengan pengukuran alternative dari konstruk yang sama. Untuk melihat suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, maka dilihat dari nilai outer loadingnya. Jika nilai outer loading lebih besar dari (0,4) maka suatu indikator adalah valid. (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014).

**Tabel 2**  
**Validitas Konvergen**

Variabel	X1	X2	X3	X4	Y
X1.1	0,617				
X1.2	0,633				
X1.3	0,786				
X1.4	0,786				
X1.5	0,663				

X1.6	0,791			
X1.7	0,668			
X1.8	0,842			
X2.1		0,729		
X2.2		0,810		
X2.3		0,800		
X2.4		0,723		
X2.5		0,733		
X2.6		0,817		
X2.7		0,773		
X3.1			0,784	
X3.2			0,772	
X3.3			0,825	
X3.4			0,774	
X3.5			0,720	
X3.6			0,699	
X3.7			0,907	
X3.8			0,774	
X4.1				0,858
X4.2				0,572
X4.3				0,762
X4.4				0,801
X4.5				0,827
X4.6				0,802
X4.7				0,899
X4.8				0,852
Y1				0,679
Y2				0,860
Y3				0,748
Y4				0,813
Y5				0,847
Y6				0,661
Y7				0,857
Y8				0,866

Sumber : Pengolahan Data (2020)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai outer loading untuk variabel X1, X2, X3,X4, Y dimana nilai seluruh item butir pertanyaan pada 5 variabel yang diuji lebih besar dari 0,4 maka

semua indikator pada 5 variabel dinyatakan valid.

#### **Validitas Diskriminan**

Validitas diskriminan bertujuan untuk menilai suatu indikator dari suatu variabel

konstruk adalah valid atau tidak, yakni dengan cara melihat Nilai Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation (HTMT) <

0,90, maka variabel memiliki validitas diskriminan yang baik (valid) (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014).

**Tabel 3**  
*Validitas Diskriminan*

Variabel	X1	X2	X3	X4	Y
X1					
X2	0,840				
X3	0,772	0,832			
X4	0,804	0,897	0,855		
Y	0,819	0,790	0,876	0,846	

Sumber : Pengolahan Data (2020)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil korelasi variabel X1 dengan X2 sebesar 0,840 korelasi variabel X1 dengan X3 sebesar 0,772 korelasi variabel X1 dengan X4 sebesar 0,804 korelasi variabel X1 dengan Y sebesar 0,819. Seluruh variabel memiliki nilai korelasi <0,900, dengan demikian nilai korelasi seluruh variabel dinyatakan valid. Berdasarkan tabel di atas juga diperoleh hasil korelasi variabel X3 dengan X2 sebesar 0,832 korelasi variabel X4 dengan X2 Pelanggan sebesar 0,897 korelasi variabel Y dengan X2 Pelanggan sebesar 0,790. Seluruh variabel memiliki nilai korelasi <0,900, dengan demikian nilai korelasi seluruh variabel dinyatakan valid. Juga dapat dilihat tadi table diatas diperoleh hasil juga korelasi variabel X4 dengan X3 sebesar 0,855 korelasi variabel Y dengan X3 sebesar 0,876. Seluruh variabel memiliki nilai korelasi <0,900, dengan demikian nilai korelasi seluruh variabel dinyatakan valid. Terakhir dari tabel diatas juga di peroleh hasil bahwa korelasi variabel Y dengan X4 sebesar 0,846. Seluruh variabel memiliki nilai korelasi <0,900 dengan

demikian nilai korelasi seluruh variabel dinyatakan valid.

#### **Kolinieritas**

Analisis model structural atau (inner model) bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian. Bagian yang perlu dianalisis dalam model structural yakni, koefisien determinasi (R Square) dengan pengujian hipotesis. Pengujian kolinieritas adalah untuk membuktikan korelasi antar variabel laten/konstruktif apakah kuat atau tidak. Jika terdapat korelasi yang kuat berarti model mengandung masalah jika dipandang dari sudut metodologis, karena memiliki dampak pada estimasi signifikansistatistiknya. Masalah ini disebut dengan kolinieritas (colinearity). Nilai yang digunakan untuk menganalisisnya adalah dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF). (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014; Garson, 2016). Jika nilai VIF lebih besar dari 5,00 maka berarti terjadi masalah kolinieritas, dan sebaliknya tidak terjadi masalah kolinieritas jika nilai VIF < 5,00 (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014).

**Tabel 4**  
**Kolinieritas**

Variabel	X1	X2	X3	X4	Y
X1				4,752	4,712
X2				4,459	4,486
X3				2,432	3,104
X4					4,327
Y					

Sumber : Pengolahan Data (2020)

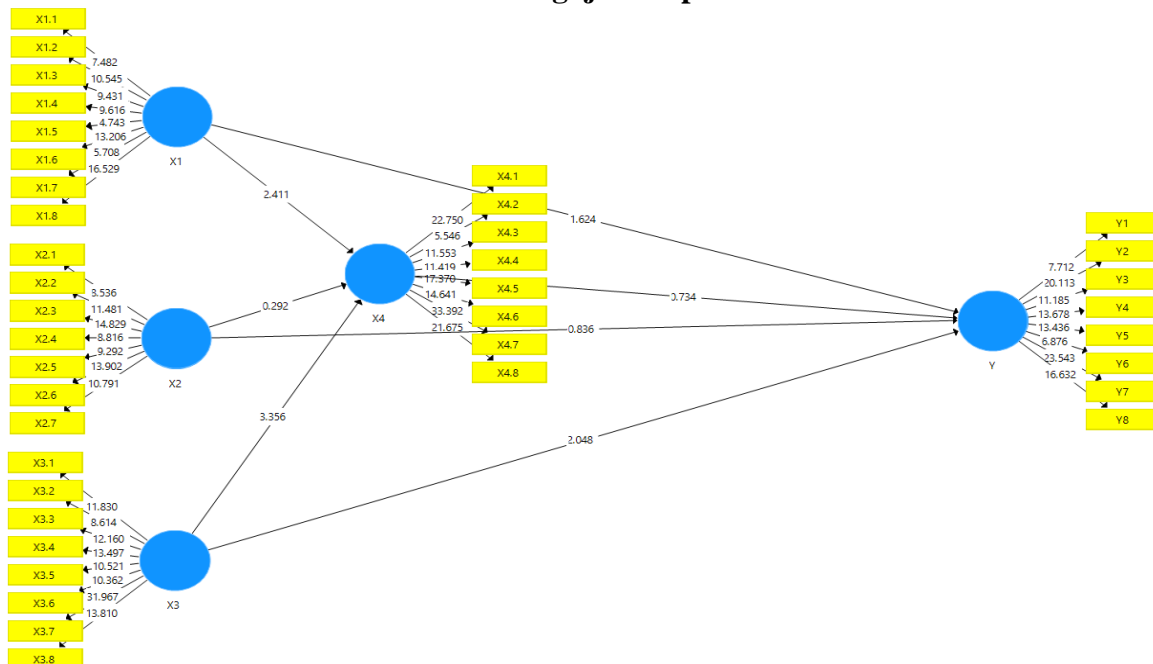
Dari data di atas dapat dideskripsikan sebagai berikut :

- VIF untuk korelasi X1 dengan Y adalah  $4,712 < 5,00$  (tidak terjadi masalah kolinearitas)
- VIF untuk korelasi X2 dengan Y adalah  $4,486 < 5,00$  (tidak terjadi masalah kolinearitas)

- VIF untuk korelasi X3 dengan Y Pelanggan adalah  $3,104 < 5,00$  (tidak terjadi masalah kolinearitas)
- VIF untuk korelasi X4 dengan Y adalah  $4,327 < 5,00$  (tidak terjadi masalah kolinearitas)

Dengan demikian, dari data-data di atas, model struktural dalam kasus ini tidak mengandung masalah kolinearitas.

**Gambar 1**  
**Pengujian Hipotesis**



Pengujian hipotesis pengaruh langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara langsung (tanpa perantara). Jika nilai koefisien jalur adalah positif mengindikasikan bahwa kenaikan nilai suatu variabel diikuti oleh kenaikan nilai variabel lainnya. Jika nilai koefisien jalur adalah negatif mengindikasikan bahwa kenaikan

suatu variabel diikuti oleh penurunan nilai variabel lainnya. Jika nilai probabilitas (P-Value) < Alpha (0,05) maka Ho ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah signifikan). Jika nilai probabilitas (P-Value) > Alpha (0,05) maka Ho ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah tidak signifikan).

**Tabel 5**  
**Hipotesis Pengaruh Langsung**

Variabel	Sampel Asli	Rata-rata Sampel	Standar Deviasi	T Statistik	P Values
X1 -> X4	0,471	0,483	0,195	2,411	<b>0,021</b>
X1 -> Y	0,407	0,468	0,251	1,624	<b>0,011</b>
X2 -> X4	0,079	0,099	0,270	0,292	<b>0,008</b>
X2 -> Y	-0,197	-0,261	0,235	0,836	<b>0,041</b>
X3 -> X4	0,394	0,363	0,118	3,356	<b>0,002</b>
X3 -> Y	0,504	0,523	0,246	2,048	<b>0,047</b>
X4 -> Y	0,201	0,189	0,274	0,734	<b>0,047</b>

Sumber : Pengolahan Data (2020)

1. Pengaruh langsung variabel X3 terhadap variabel X4 mempunyai koefisien jalur sebesar 3,356 (positif), maka peningkatan nilai variabel X3 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X3 terhadap X4 memiliki nilai P-Values sebesar  $0,002 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X3 terhadap X4 adalah signifikan.
2. Pengaruh langsung variabel X3 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 2,048 (positif), maka peningkatan nilai variabel X3 akan diikuti peningkatan variabel Y. Pengaruh variabel X3 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar  $0,047 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X3 terhadap Y adalah signifikan.
3. Pengaruh langsung variabel X4 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 0,734 (positif), maka peningkatan nilai variabel X4 akan diikuti peningkatan variabel Y. Pengaruh variabel X4 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar  $0,047 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X4 terhadap Y adalah signifikan.
4. Pengaruh langsung variabel X1 terhadap variabel X4 mempunyai koefisien jalur sebesar 2,411 (positif), maka peningkatan nilai variabel X1 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X1 terhadap X4



- memiliki nilai P-Values sebesar  $0,021 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X1 terhadap X4 adalah signifikan.
- Pengaruh langsung variabel X1 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 1,624 (positif), maka peningkatan nilai variabel X1 akan diikuti peningkatan variabel Y. Pengaruh variabel X1 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar  $0,011 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X1 terhadap Y adalah signifikan.
  - Pengaruh langsung variabel X2 terhadap variabel X4 mempunyai koefisien jalur sebesar 0,292 (positif), maka peningkatan nilai variabel X2 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X2 terhadap X4 memiliki nilai P-Values sebesar  $0,008 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X2 terhadap X4 adalah signifikan.

- Pengaruh langsung variabel X2 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 0,836 (positif), maka peningkatan nilai variabel X2 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X2 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar  $0,041 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X2 terhadap Y adalah signifikan.

Pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara tidak langsung (melalui perantara). Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung  $>$  koefisien pengaruh langsung, maka variabel intervening bersifat memediasi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Sebaliknya, Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung  $<$  koefisien pengaruh langsung, maka variabel intervening tidak bersifat memediasi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

**Tabel 6**

**Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung**

Variabel	Sampel Asli	Rata-rata Sampel	Standar Deviasi	T Statistik	P Values
X1 -> X4 -> Y	0,095	0,091	0,147	0,644	0,524
X2 -> X4 -> Y	0,016	0,024	0,086	0,184	0,855
X3 -> X4 -> Y	0,079	0,061	0,098	0,813	0,421

Sumber : Pengolahan Data (2020)

- Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai koefisien pengaruh tidak langsung variabel X1 terhadap Y sebesar  $1,624 > 0,644$  (pengaruh langsung X1 terhadap Y) dengan demikian dapat

- dinyatakan bahwa X4 tidak memediasi pengaruh antara X1 terhadap Y.
- Selanjutnya, nilai koefisien pengaruh tidak langsung variabel X2 terhadap Y sebesar  $0,836 >$

0,184 (pengaruh langsung X2 terhadap Y) dengan demikian dapat dinyatakan bahwa X4 tidak memediasi pengaruh antara X2 terhadap Y.

- Kemudian, nilai koefisien pengaruh tidak langsung variabel X3 terhadap Y sebesar  $2,048 > 0,813$  (pengaruh langsung X1 terhadap Y) dengan demikian

dapat dinyatakan bahwa X4 memediasi pengaruh antara X1 terhadap Y.

Koefisien Determinasi (R Square) bertujuan untuk mengevaluasi keakuratan prediksi suatu variabel. Dengan kata lain untuk mengevaluasi bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas pada sebuah model jalur.

**Tabel 7**  
**Koefisien Determinasi**

Variabel	R Square	Adjusted R Square
X4	0,769	0,748
Y	0,736	0,704

Sumber : Pengolahan Data (2020)

Pada tabel di atas diperoleh hasil pengaruh X1, X2 dan X3 terhadap X4 (e1) adalah sebesar 0,769, artinya besaran pengaruh X1, X2 dan X3 terhadap X4 adalah sebesar 76,90%. Kemudian, pengaruh X1, X3 dan X4 terhadap Y adalah sebesar 0,736, artinya besaran pengaruh X1, X3 dan X4 terhadap Y adalah sebesar 73,60%.

#### KESIMPULAN

- Pengaruh langsung variabel X3 terhadap variabel X4 mempunyai koefisien jalur sebesar 3,356 (positif), maka peningkatan nilai variabel X3 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X3 terhadap X4 memiliki nilai P-Values sebesar  $0,002 < 0,05$ , sehingga dapat

dinyatakan bahwa pengaruh antara X3 terhadap X4 adalah signifikan.

- Pengaruh langsung variabel X3 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 2,048 (positif), maka peningkatan nilai variabel X3 akan diikuti peningkatan variabel Y. Pengaruh variabel X3 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar  $0,047 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X3 terhadap Y adalah signifikan.
- Pengaruh langsung variabel X4 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 0,734 (positif), maka peningkatan nilai variabel X4 akan diikuti peningkatan variabel Y. Pengaruh variabel X4 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar  $0,047 <$

0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X4 terhadap Y adalah signifikan.

4. Pengaruh langsung variabel X1 terhadap variabel X4 mempunyai koefisien jalur sebesar 2,411 (positif), maka peningkatan nilai variabel X1 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X1 terhadap X4 memiliki nilai P-Values sebesar  $0,021 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X1 terhadap X4 adalah signifikan.
5. Pengaruh langsung variabel X1 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 1,624 (positif), maka peningkatan nilai variabel X1 akan diikuti peningkatan variabel Y. Pengaruh variabel X1 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar  $0,011 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X1 terhadap Y adalah signifikan.
6. Pengaruh langsung variabel X2 terhadap variabel X4 mempunyai koefisien jalur sebesar 0,292 (positif), maka peningkatan nilai variabel X2 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X2 terhadap X4 memiliki nilai P-Values sebesar  $0,008 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X2 terhadap X4 adalah signifikan.
7. Pengaruh langsung variabel X2 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 0,836 (positif), maka peningkatan nilai variabel X2 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X2 terhadap Y

memiliki nilai P-Values sebesar  $0,041 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X2 terhadap Y adalah signifikan.

#### SARAN

1. Diharapkan setiap pegawai harus dapat dalam mengendalikan diri terutama terhadap pekerjaan.
2. Tingkat disiplin kerja pegawai sudah sangat baik. Untuk itu perlu pengawasan yang baik pula guna pegawai tidak mangkir dalam jam kerja.
3. Pentingnya meningkatkan suasana lingkungan kerja yang baik dalam membantu meningkatkan kinerja pegawai terutama dalam hal ketersediaan fasilitas di tempat kerja.
4. Kepuasan kerja pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Karimun sangat baik. Hal ini perlu dipertahankan dengan menambah tunjangan pada setiap pegawainya.
5. Motivasi pegawai setiap pegawai berbeda-beda. Untuk itu peran pemerintah daerah kabupaten karimun terutama di Dinas Perikanan Kabupaten Karimun agar dapat memotivasi setiap pegawainya agar terciptanya kinerja yang optimal.

#### REFERENSI

- Abdullah, M. Ma'ruf, 2013. *Manajemen Bisnis Syariah*. Yogyakarta, Aswaja Pressindo
- Anoraga, Pandji.(2011). *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: Grafindo Persada.

- Bety, dan Nujmatul, (2013), Pengaruh *locus of Control* pada kinerja karyawan, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol. 9 No 2.
- Edy Sutrisno. 2011, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi ke- 3. Jakarta Kencana Prenada Media Group.
- Fita, Sari, 2014, Pengaruh Kepuasan Kerja, *Self Efficacy* dan *Locus of Control* terhadap Kinerja Karyawan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Gusti (2012), Pengaruh Kedisiplinan, Motivasi Kerja dan Persepsi guru Tentang
- Hasibuan, Malayu, (2013). *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta. Bumi Aksara
- Harianta, Janata, (2012), "Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali", *Jurnal Transformasi* Vol.XIV No 22 Tahun 2012
- Hermawan, Kaban (2014), Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Karyawan Di PT.X) *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* Vol.5 No.1 Maret 2014
- Heikal, M., Asbar, Y., Khaddafi, M., Saputra, J., Ikhsan, A. (2019) "*Modelling of the zakat payment behaviour in aceh, Indonesia* " Opcion
- Khaddafi Muammar, Wahyuddin, heikal Mohd, falahuddin and maulida Rahmatul (2018), "*Effect of Corporate Governance Mechanism, Independence and Management of Earnings Integrity of Financial Statements*" Journal Quality Access to Success, Vol. 19, No. 164/June 2018.
- Khaddafi Muammar, Raza Hendra, Heikal Mohd (2015), "*Effect Of Budgetary Participation And Budget Adequacy On Individual Performance With Job Satisfaction As An Intervening Variable*" International Journal of Economics, Commerce and Management, Vol. III, Issue 2, Feb 2015.
- Matnis dan Jackson. 2011. *Pengembangan Produksi dan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Mangkunegara, AA AnwarPrabu.2010. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung:Refika Aditama.
- Marwansyah, 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Kedua*. Bandung, Alfabeta
- Mangkunegara, Prabu Azwar., AA, 2011, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, PT.Remaja Resdakarya, Bandung.
- Noer dan Rihardjo (2007), Pengaruh Budaya Organisasi, *Locus of Control* Dan T Di Kebijakan Sector Public Terhadap Kinerja Aparat Pelayanan Public UP Pemda Bangkalan
- Rivai, Veithzal. 2011. *Performance Appraisal*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Riduwan, 2013, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Cetakan Ke-8. Bandung Alfabeta.

- Rossiana, Desi. Alim, Bachri Ahmad dan Sari, Maya Dewi (2014), Pengaruh Karakteristik Budaya Organisasi, Locus of Control dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Perusahaan Daerah Pengelola Air Limbah (Pd Pal) Kota Banjarmasin). *Jurnal Wawasan Manajemen*. 4 (Juni)
- Rumengan Jemmy. 2010. Research Methodology with SPSS. BATAM: UNIBA Press.
- Rumengan Jemmy / Satriawan, Bambang / Juliandi, Azuar / Irfan, (2011), Path Analysis with SPSS, Diktat lectures and training. BATAM: UNIBA
- Rumengan Jemmy, Suhardis Adnan, Rumengan Tommy 2020. Health Research Methodology. Sefa Bumi Persada ISBN-978-623-7648-49-9.
- Rumengan Jemmy, Juliandi Azuar, Khaddafi Muammar, Rumengan Eleonora Angelina 2019. Research Methods. Sefa Bumi Persada ISBN-978-602-0768-85-4
- Rumengan Jemmy, Khaddafi Muammar, Syarif Arman, Yanti Sri 2020. Research Methodology. Sefa Bumi Persada. ISBN-978-623-7648-57-4.
- Rumengan, A. E., Rumengan, J., & Wibisono, C. (2018). Structural Equation Modeling In Business Performance Through Competitive Advantage With Information Technology As Moderating. *International Journal of Mechanical Engineering and Technology (IJMET)* , 9 (10), 632–644.
- Rumengan, J., Wibisono, C., & Otok, B. W. (2018). Moderating Partial Least Square To The Management Information System With Total Quality Management Of Study Program Performance. *International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCIET)* , 9 (9), 344–352.
- Rumengan, J., & Wibisono, C. (2018). Design Of Leadership Style, Organizational Culture, Motivation To Lecturer Performance University Of Batam, Indonesia. *International Journal of Development Research* , 08 (03), 19321-19327.
- Rumengan, J., Wibisono, C., & Syahputra, S. M. (2017). Determination Of Leadership Transformation, Compensation, And Communication On The Performance Of Employees Integrated Services Through Job Satisfaction In The Department Of Investment City Batam, Indonesia. *International Journal of Current Advanced Research*, 6 (11), 2319-6505.
- Sedarmayanti. (2011). *Kinerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Suardi, Joko Utomo (2011), Pengaruh motivasi kerja, kepuasan kerja, dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja pegawai (Studi Pada Pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Pati), *Journal Analisis Manajemen*, Vol. 5 No. 1 Juli 2011, ISSN : 14411-1799 Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus

Sutrisno, Edi, 2015, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta Kencana Purnada Media Group.